



PENDIDIKAN

ORI Mediasi Sengketa Sekolah BTI

JOGJA Ombudsman Republik Indonesia (ORI) telah menerima pengaduan terkait sengketa di tubuh sekolah Bhinneka Tunggal Ika (BTI) di Jalan Kranggan, Jetis, Jogja. Setelah mendalami informasi dari pelapor, yakni kepala sekolah dan komite, ORI mengambil langkah tindak lanjut untuk berkomunikasi dengan pengurus yayasan.

▶ Baca ORI... Hal 7

KBM Sekolah BTI Harus Berjalan Normal

■ ORI...
Sambungan dari hal 1

"Kami juga mempertimbangkan kemungkinan menyelenggarakan mediasi yang melibatkan yayasan, pengelola sekolah, dan Dinas Pendidikan Kota Jogja," ungkap Kepala ORI Perwakilan DIJ Budhi Masthuri kemarin (19/7).

Upaya mediasi itu merupakan bagian dari tindak lanjut penanganan laporan. Menurut dia, laporan diterima ORI pada Rabu (12/7). Mencermati masalah tersebut, Budhi melihat akar persoalan lebih karena adanya sengketa antara yayasan dengan pengelola sekolah.

Namun di dalamnya ada dimensi pelayanan pendidikan terhadap para siswa yang terdampak. Karena itu, ORI mewanti-wanti agar Dinas Pendidikan Kota Jogja memberikan perhatian guna menyelesaikan aspek pelayanan pendidikannya. "Mediasi kami lakukan setelah hasil peninjauan diketahui," kata alumnus Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini.

Terpisah, kerabat Keraton Jogja KRT Poerbokusumo mengizinkan pendapa kediamannya di Ndalem Notoprajan digunakan kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa BTI lebih karena pertimbangan kemanusiaan.

Pria yang juga dikenal dengan sapaan RM Acun Hadiwidjojo itu membayangkan 64 siswa SD dan SMP adalah anak atau cucunya sendiri. Dia mengaku *trenyuh* (kasihan) melihat kondisi tersebut. Diingatkan, bila pengurus yayasan memakai pendekatan kemanusiaan, kondisi tersebut tidak mungkin terjadi. "Bayangkan, anak-anak itu sekolah tanpa alas. Saya ingin mereka dapat segera sekolah normal di kelas," harapnya.

Acun mengingatkan mereka yang terlibat sengketa agar secepatnya bertemu. Jika diminta menjadi mediator, keponakan Sultan Hamengku Buwono IX ini mengaku siap.

Sudah tiga hari ini sejumlah siswa SD dan SMP BTI mengikuti KBM di Ndalem Notoprajan. KBM terpaksa dilakukan di luar kompleks sekolah karena terjadi sengketa antara pengelola sekolah dengan yayasan. Dampak dari konflik internal

itu juga dirasakan para guru. Mereka mengaku sudah tidak mendapatkan gaji sejak tiga hingga empat bulan ini. Ada belasan guru yang mengalami nasib tersebut. Di luar itu ada beberapa orang pengajar yang sudah dikeluarkan.

Sekretaris Yayasan Bhinneka Tunggal Ika M. Achadi menilai perlu mediator untuk menyelesaikan sengketa di sekolahnya. Pihaknya masih menunggu langkah Dinas Pendidikan Kota Jogja memfasilitasi pertemuan antara sekolah dengan yayasan.

Achadi tercatat juga menjadi wali siswa BTI. Tiga anaknya juga ikut KBM di Ndalem Notoprajan. Menyikapi kondisi tersebut, sebagai orang tua murid sekaligus pengurus yayasan, dia ingin agar sengketa segera diakhiri.

Senin (24/7) diharapkan 64 siswa SD dan SMP itu sudah dapat kembali masuk sekolah di kompleks milik Yayasan Bhinneka Tunggal Ika yang berada di kawasan Kranggan. "Banyak tokoh masyarakat memberikan perhatian dan atensi atas masalah di sekolah kami," ujarnya. Menurut Achadi, pemindahan lokasi KBM ke Ndalem Notoprajan merupakan keinginan para orang tua/wali murid. Bukan insiatif guru sekolah terkait. Langkah tersebut sebagai bentuk dukungan bagi nasib para guru SD dan SMP BTI yang selama ini mengajar putera-puteri mereka.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Jogja Budi Santosa Asrori meminta kepala sekolah dan guru segera berkomunikasi dengan pengurus yayasan. "Bicarakan secara internal. Jangan terlalu lama" pintanya.

Ditegaskan, siswa harus segera mengikuti KBM di dalam ruang kelas yang representatif.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi turut angkat bicara terkait konflik internal sekolah BTI. "Segera selesaikan masalah internal. Itu mutlak. Jangan korbankan siswa," pintanya.

Seandainya kasus tersebut harus dibawa ke ranah hukum, HP, sapaan akrabnya, berharap hal itu tak mengganggu KBM siswa. HP telah menginstruksikan dinas pendidikan mengambil langkah seperlunya demi menjamin KBM siswa SD dan SMP BTI tetap berjalan normal. (kus/pra/yog/ga)

SEMANGAT: Siswa baru SD Bhinneka Tunggal Ika Jogja belajar sambil bermain di Pendapa Ndalem Notoprajan kemarin (19/7).

Instansi

1. Din. Pendidikan

2.

3.

4.

5.

✓ Netral
 ✓ Segera
 ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005